



## PESAN MORAL DALAM FILM PENDEK KIATNAKIN BANK VERSI PLOY THE FIGHTER

### (ANALISIS SEMIOTIKA MODEL FERDINAND DE SAUSSURE KONVENSI SOSIAL)

Nafa Ayu Syafira<sup>1</sup>, Twin Agus Pramonodjati<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Telkom University

<sup>1</sup>nafaasyafira2316@gmail.com

<sup>2</sup>jatipramono@telkomuniversity.ac.id

#### **Abstract**

*The research reflects on the moral message contained in ploy the fighter's short film, where the moral message is important as regards every narrative is included in the movies which are shot in the big screen. The main problem in this research is this: how do the moral message signs appear to be ploy's role in the short film "ploy the fighter ". The purpose of this research is to know the moral signals that are carried out by the lead role of ploy, who is in the short film "ploy the fighter ". It uses qualitative research methods, with the main data of both ploy the fighter's punch and short-film scenes. Documenting data collection, inserting data in groups of scenes that reveal behavior or moral message value. The result of a study using a semiotics analysis of Ferdinand de Saussure that divided the two elements of the signifier and signified. According to research that the signifier and signified moral message in the movie "ploy the fighter" contained 8 scenes with 11 indicators of moral message between them; Scene works together, daring, sick, scared, patient, doubt, deliberation, concern and compassion. All behaviors have positive benefits and when we look at them differently, they should certainly apply to our daily lives.*

**Keyword:** Moral Messages, Ploy The Fighter, Semiotics of Ferdinand De Saussure

#### **Abstrak**

Penelitian ini mengkaji tentang Pesan Moral yang terdapat dalam film pendek Ploy The Fighter, dimana pesan moral hal yang penting dalam setiap narasi cerita termasuk dalam film-film yang ditampilkan dalam layar lebar. Pokok permasalahan dalam penelitian ini, yaitu; bagaimana tanda-tanda pesan moral yang ada pada tokoh Ploy di dalam film pendek "Ploy The Fighter". Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui tanda-tanda pesan moral yang di miliki oleh pemeran utama Ploy, yang ada di dalam film pendek "Ploy The Fighter". Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, dengan data yang utama dari dialog dan adegan film pendek Ploy The Fighter. Pengumpulan data melalui dokumentasi, memasukkan data berupa potongan-potongan adegan yang menunjukkan adanya upaya perilaku atau nilai pesan moral. Hasil dari penelitian dengan menggunakan analisis Semiotika Ferdinand de Saussure yang membagi dua unsur yaitu penanda (signifier) dan petanda (signified). Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan bahwa penanda dan petanda pesan moral dalam film "Ploy The Fighter" terdapat 8 scene diantaranya; scene bekerja sama, berani, sakit, takut, sabar, keraguan, musyawarah, kepedulian dan kasih sayang. Semua perilaku memiliki manfaat yang positif jika kita melihatnya dari segi yang berbeda, perilaku tersebut pastinya sudah pernah kita terapkan di kehidupan sehari-hari.

**Kata Kunci:** Pesan Moral, Ploy The Fighter, Semiotika Ferdinand de Saussure

## PENDAHULUAN

Komunikasi adalah adanya pertukaran informasi, yang di sampaikan oleh penerima kepada pendengar, baik komunikasi secara satu arah ataupun dua arah. Komunikasi yang menghasilkan informasi kali ini bukan sekedar dengan secara berhadapan dengan satu sama lain saja, melainkan bisa melalui media. Menurut Nurhayati (2013:16) Media komunikasi adalah sarana transformasi informasi dari media ke khalayak yang membaca informasi tersebut.

Media komunikasi yang sudah disampaikan bisa di akses melalui apapun dan dimanapun, tidak sulit untuk mengakses informasi nya dengan cara harus bertemu dengan pengirim pesan. Salah satu pesan yang disajikan dalam sebuah film yaitu terkait dengan tingkah laku moral, dimana kebanyakan sikap moral masyarakat yang ada di lingkungan kita, baik dari segi positif maupun negatif. Pesan moral tersebut bukan hanya terdapat di film yang berdurasi panjang saja, tetapi salah satunya ada di dalam bentuk film yang berdurasi singkat yaitu dinamakan film pendek. Melalui cerita- cerita yang ditampilkan dalam film serta sikap dan perilaku para tokoh dalam film tersebut, diharapkan penonton dapat menangkap pesan moral yang disampaikan dalam film tersebut. (Nurgiyantoro, 2013:430) (Lukmantoro et al., 2018).

Berdasarkan latar belakang yang di paparkan diatas, peneliti memilih film pendek yang berjudul "Ploy The Fighter" ini dari segi tanda-tanda pesan moral yang dimiliki oleh Ploy, dan menunjukan simbol tanda tersebut dengan menggunakan metode semiotika. Dikarenakan banyaknya alasan yang ada, dari masyarakat di luar sana untuk terlalu mudah menyerah lebih awal saat menggapai impian, terdapat sumber artikel yang di publish oleh liputan6.com yang ditulis oleh Akbar Muhibar bahwa di dalam lifehack.org yang diluncurkan pada hari Minggu (9 Maret 2017) disitu tertulis bahwa "banyak alasan mengapa orang memillih menyerah, padahal kesuksedan sudah ada di depan mata, alasan pertama adalah banyak orang yang menginginkan hasil cepat. padahal kesuksesan merupakan perjalanan panjang, hingga memenuhi semua keinginan

kita satu persatu." selain itu terdapat dalam artikel Inc.com yang ditulis oleh Nicolas Cole yang berjudul "7 reasons People Give Up on Their Goals Too Early"(Nicolas Cole, n.d.) tercantum 7 alasan orang yang menyerah dengan cita-cita nya yang terlalu cepat, yaitu; 1) Mereka menginginkan hasilnya lebih dari yang mereka inginkan, kebanyakan dari mereka mementingkan gengsi dan tidak benar-benar untuk mengambil langkah yang seharusnya. 2) Mereka terlalu memperdulikan apa yang orang pikirkan dan takut akan penilaian yang buruk dari orang lain, yang sebenarnya belum tentu orang lain akan memberi penilaian yang buruk akan diri kita, kita hanya dikuasai oleh pemikiran buruk kita sendiri. 3) Mereka salah perkiraan bahwa kegagalan tidak ada hikmahnya, sebenarnya semua dari kegagalan kita adalah awal dari kesuksesan. 4) Terlalu tinggi menaruh harapan atau ekspetasi di awal, orang yang menyerah atas impiannya terlalu cepat itu karena mereka menaruh harapan yang terlau tinggi sehingga tidak siap dengan realita yang terjadi. 5) Mereka tidak disiplin untuk tetap dengan ide yang sudah dibuat, kebanyakan orang tersebut tidak bisa menyelesaikan ide nya dengan tuntas. 6) Mereka merasa terganggu atau *ter-distract* dengan apa yang orang lain lakukan, seperti mereka melihat orang lain sudah sukses dia merasa *ter-distract* yang pada akhirnya dia tidak sabar dan merasa bahwa diri nya berlomba dengan nasib orang lain. 7) Mereka belum percaya dengan dirinya sendiri, pemikiran diri sendiri adalah segalanya, karena apa yang kita pikirkan itu adalah apa yang akan kita lakukan, berusaha untuk selalu berpikir positif dalam segala hal yang kamu lakukan.

Penelitian ini dibuat dengan harapan pesan moral yang ada di dalam iklan "Ploy The Fighter" ini tersampaikan kepada masyarakat dan membuat tumbuhnya rasa percaya diri dalam kehidupan seseorang khususnya masyarakat diluar sana untuk selalu bangkit dalam menggapai cita-cita atau tujuan yang di inginkan. Di dalam penelitian ini ingin memperlihatkan bahwa cita-cita bisa diraih dengan cara apapun selagi kita memiliki niat dan tekad yang kuat, olahraga *boxing* yang dicontohkan oleh tokoh Ploy lakukan itu pun adalah bentuk cita-cita, yang bisa menjadikan seseorang menjadi atlit, dan menunjukan pesan

moral yang ada di dalam film tersebut bisa membuat kita selalu bangkit dalam menggapai cita-cita atau tujuan yang di inginkan, walau terkadang keinginan kita tak terwujud, bukan berarti akhir dari segalanya, tetapi ada hal lain yang lebih baik untuk diri kita yang sudah direncanakan oleh Tuhan.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan penelitian metode kualitatif dan analisis semiotik dari Ferdinand de Saussure dengan judul penelitian “Pesan Moral Dalam Film Pendek “*Ploy The Fighter*” Versi Kiatnakin Bank (Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure). Berdasarkan rumusan permasalahan yang di depenelitiankan diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu, untuk mengetahui tanda-tanda pesan moral yang dimiliki oleh pemeran utama Ploy, yang ada di dalam film pendek “*Ploy The Fighter*”.

## METODE

Model paradigma penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivis. Paradigma konstruktivis adalah asumsi ontologis (adanya realitas) paradigma konstruktivisme adalah bersifat relatif. Ini berarti bahwa realitas itu adalah bersifat relatif. Di mana konteks yang secara spesifik atau tertentu ini di lihat relevan atau berlaku oleh pelaku sosial. (Hidayat, 2006:97) (dalam Bungin, 2008:11)(Chairul & Umanailo, 2019). Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang dimana sebuah penelitian yang memiliki tujuan sebagai memahami realitas yang di teliti dengan pendekatan yang menyelutuh, tidak ada pengukuran yang sebenarnya atau pada realitas. Menurut Denzin dan Lincoln (1987) (dalam Moleong, 2011:11).

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan kerangka alamiah, dengan tujuan untuk menjelaskan fenomena yang terjadi, dan dilakukan dengan menggunakan metode yang ada. (Utami, n.d.) Metode yang digunakan dalam penelitian kualitatif biasanya metode pengamatan, pemanfaatan dokumen dan wawancara. Bisa disimpulkan bahwa penelitian kualitatif yaitu penelitian yang berusaha untuk memahami fenomena yang

dialami oleh subjek penelitian seperti, persepsi, perilaku, motif atau motivasi, tindakan dan sejenisnya, secara keseluruhan dan melalui depenelitian verbal dan Bahasa, dalam konteks khusus yang alamiah dan dengan menggunakan berbagai metode alamiah (Moleong, 2011:11).

Objek Penelitian dalam penelitian ini yaitu isi pesan moral dalam film pendek *Ploy The Fighter* isinya mencakup *scene-scene* dan dialog yang ada di dalam film pendek *Ploy The Fighter* versi Kiatnakin Bank. Link youtube film pendek *Ploy The Fighter* bisa di akses dan ditonton melalui link berikut (<https://www.youtube.com/watch?v=go0Dxelc-LU&t=1s>). Peneliti telah menetapkan fokus penelitian supaya pembahasan penelitian ini tidak terlalu luas, maka peneliti telah menetapkan fokus penelitian yaitu pada tanda-tanda pesan moral yang ada pada film pendek “*Ploy The Fighter*” khususnya pada pemeran utama yang bernama Ploy. Penggambaran tanda-tanda pesan moral terhadap karakter Ploy dianalisis dengan menggunakan semiotika Ferdinand de Saussure. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian semiotika yang dimana penulis melibatkan analisis secara langsung isi yang ada pada film “*Ploy The Fighter*”, lokasi penelitian tidak seperti penelitian lain yang dilakukan dilapangan. Penelitian ini menggunakan analisis semiotika yang berfungsi untuk menganalisis tanda-tanda yang ada di dalam film.

Teknik pengumpulan data peneliti menggunakan Data primer dan Data Sekunder. Data Primer merupakan data utama yang akan dijadikan sebagai objek penelitian. Dalam penelitian ini data utama yang digunakan sebagai objek penelitian adalah dalam file Film Pendek *Ploy The Fighter* yang di dalamnya berisikan *scene-scene* yang menggambarkan adanya pesan moral dalam film tersebut yang di perankan oleh Ploy, tokoh utama dari film pendek “*Ploy The Fighter*”. Data sekunder adalah data yang ditemukan dan digunakan sebagai pendukung dari data primer. Data sekunder sendiri diperoleh dan di dapat dari berbagai literatur dan kajian pustaka yang bertautan dengan fokusnya penelitian. Kajian Pustaka dan literatur yang digunakan dalam penelitian ini

yaitu jurnal, buku, artikel serta karya ilmiah dengan topik pesan moral, yang bertautan dengan tema penelitian. Teknik analisis data yang akan dilakukan dalam menganalisis dalam Film Pendek *Ploy The Fighter* akan dilakukan dalam beberapa tahap sebagai berikut :

1. Melaksanakan pengumpulan data berupa dokumen Film Pendek *Ploy The Fighter*, lalu menonton film tersebut hingga selesai, setelah itu memisahkan adegan menjadi beberapa potongan gambar.
2. Mencari *scene-scene* yang mempresentasikan moral dan adegan yang terdapat pesan moral di dalamnya, yang terkait dengan adegan dan dialog.
3. Selanjutnya, peneliti akan menganalisis beberapa *scene* tersebut dengan menggunakan analisis semiotika Ferdinand De Saussure. Dalam Teori Ferdinand De Saussure itu ada sebuah system tanda, dan setiap tanda itu tersusun di dua bagian yaitu *signifier* (penanda) dan *signified* (petanda). Tanda itu adalah seluruh yang dihasilkan dari asosiasi penanda dengan petanda. Hubungan antara signifier dan signified disebut dengan *signification* (signifikasi)
4. Peneliti akan menganalisis hasilnya dan menginterpretasikan pesan moral yang ada pada film pendek *Ploy The Fighter*.
5. Peneliti di akhir akan menarik sebuah kesimpulan yang akan dijadikan sebagai hasil akhir dari penelitian ini.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Pada tahap ini, penelitian akan menguraikan dan mendepan penelitian hasil penelitian dari potongan potongan scene dalam film *Ploy The Fighter* yang menggambarkan adanya indikator pesan moral kategori hubungan manusia dengan diri sendiri dan kategori hubungan manusia dengan manusia lain dalam lingkungan sosial. Di dalam film *Ploy The Fighter* tersebut tokoh yang bernama Ploy memperlihatkan sikap yang sesuai indikator pesan moral, yaitu (keberanian, harga

diri, kasih sayang, bekerja keras, menuntut ilmu, kecerdikan, keraguan, takut, musyawarah, sabar, dan sakit). Indikator pesan moral Hubungan manusia dengan diri sendiri dan Hubungan manusia dengan manusia lain dalam lingkungan sosial “keberanian” berada pada dalam analisis 1,2,3,4, 5,6,7, dan 8. Pesan moral “harga diri” berada pada dalam analisis 1,2,6 dan 7. Pesan moral “menuntut ilmu” ada pada analisis 3 dan 4. Pesan moral “kecerdikan” ada pada analisis 6 dan 8. Pesan moral “bekerja keras” ada pada analisis 3 dan 4. Pesan moral “keraguan” dan “takut” ada pada analisis 5. Pesan moral “musyawarah” ada pada analisis 8. Pesan moral “kasih sayang” ada pada analisis 1. Pesan moral “sabar” ada pada analisis 3 dan 4. Pesan moral “sakit” ada pada analisis 7.

Peneliti menemukan 11 indikator pesan moral dari Hubungan Manusia dengan Diri Sendiri dan Hubungan Manusia dengan Manusia Lain Dalam Lingkungan Sosial. Pada adegan yang menunjukkan indikator tersebut, yaitu diantaranya saat adegan Ploy berlatih tinju dengan giat tanpa menyerah (keberanian, kecerdikan, menuntut ilmu, pekerja keras, sabar) lalu saat Ploy merasa di bangkitkan oleh pelatihnya (harga diri, kekeluargaan), ketika Ploy merasa yakin akan dirinya untuk menjadi seorang atlet tinju (keberanian, harga diri). Saat Ploy memperhatikan tontonan TV yang menunjukkan seberapa kuat musuh yang Ploy hadapi (takut, keraguan, keberanian) ataupun saat Ploy merasa dirinya tertantang oleh musuhnya ketika bertanding di atas ring (keberanian & harga diri). Saat ploy melakukan diskusi dengan pemilik ruko untuk membeli ruko tersebut sehingga Ploy mendirikan toko roti tersebut (musyawarah, kecerdikan, keberanian). Selain itu peneliti menemukan indikator pesan moral dalam dialog di film pendek *Ploy The Fighter* ini, yaitu ketika dialog “*so, are you gonna fight on?*” (kasih sayang) “*I really want it*” (keberanian & harga diri) “*she observed and practiced*” (keberanian, pekerja keras & menuntut ilmu) “*ploy remained the same, diligent, determined, never backing down from a fight*” (keberanian, pekerja keras, menuntut ilmu) “*I want to punch above my weight class*” (harga diri, keberanian, kecerdikan).

**Tabel 1. Hasil Penelitian**

Adegan/ Visual	Dialog/ Suara	Signifier	Signified
 <b>(analisis 1)</b> <b>(menit 0:25)</b>	<p>“So, are you gonna fight on?”</p>	<p>Gambar Ploy duduk di ujung ring dan pelatihnya memberi semangat</p>	<p>Tatapan mata Ploy yang menggambarkan keberanian dan semangat Pelatih yang memberi motivasi karena rasa kasih sayang pelatih kepada anak didik yang bergebu-gebu demi membangkitkan semangat Ploy kembali.</p>
 <b>(analisis 2)</b> <b>(menit 0:37)</b>	<p>“I really want it”</p>	<p>Gambar Ploy sedang berdiri tegak dengan memposisikan tangannya kedepan sambil mengepal dan pelatihnya duduk di kursi sambil</p>	<p>Ploy berdiri tegak di tengah tengah bermusyawarah dengan pelatihnya, dengan memasang wajah dan matanya yang serius menatap pelatihnya dengan penuh keberanian yang</p>

		<p>membaca majalah.</p>	<p>mencerminkan bahwa ia sedang berlatih dengan penuh keberanian yang mencerminkan bahwa ia sedang serius dan menginginkan permintaannya diterima.</p>
 <b>(analisis 3)</b> <b>(menit 1:19)</b>	<p>“She observed and practiced”</p>	<p>Gambar Ploy berdiri tegak di tengah lapangan pertandingan dengan wajah yang dikelilingi oleh teman-teman yang sedang berlatih.</p>	<p>Ploy berdiri dengan tatapan mata yang penuh dengan rasa keberanian yang tinggi, dan memiliki tekad kuat untuk bekerja keras melawan rasa sakit ketika latihan</p>
 <b>(analisis 4)</b> <b>(menit 3:15-3:23)</b>	<p>“Ploy remained the same, diligent, determined never backing down from a fight”</p>	<p>Gambar Ploy sedang latihan, melompat menggunkan tali yang dipegang di tangannya.</p>	<p>Gambar Ploy yang menunjukkan sikap kerja keras, sabar dan keberanian untuk berlatih sangat keras, dengan wajah yang menunduk penuh</p>

			dengan konsentrasi.			yang ditukuk.	wajah yang ditukuk dan penuh keberanian dan rasa takut karena melawan musuhnya yang batas kemampuannya diatas Ploy, yang sedang bertanding di ring boxing.
	-	Gambar seorang wanita yang sedang berdiri di tengah dapur rumah di penuh dengan barang untuk membuat kue dan ada TV yang dipakai untuk Ploy menonton.	Ploy berdiri dengan wajah yang penuh rasa takut, keraguan dan serius, di ruang dapur sambil mengocok adonan kue yang hendak dia buat, sambil melihat tayangan pertandingan yang ada di TV.			"I want to punch above my weight"	Terdapat dua orang berdiri di tempat bazar. Ploy Bersama pemilik ruko dengan ekspresi wajah yang senang sambil melakukan musyawarah mengenai ruko yang akan dia ambil.
	-	Gambar Ploy Bersama musuhnya di ring, dengan wajah Ploy	Terdapat dua orang di dalam ring boxing, Ploy Bersama musuhnya dengan ekspresi				
						"I want to punch above my weight"	
<b>(analisis 5)</b> <b>(mmenit 3:35-4:02)</b>				<b>(analisis 8)</b> <b>(menit 6:12)</b>			
							
<b>(analisis 6)</b> <b>(menit 4:09-4:22)</b>							
							
<b>(analisis 7)</b> <b>(menit 4:38)</b>							

### Pembahasan

Pada film Ploy The Fighter terdapat komunikasi pesan moral yang dapat diteliti. Dalam film Ploy The Fighter juga komunikasi yang diterapkan dalam film ini dapat diterapkan oleh masyarakat yang menonton, artinya komunikasi ini dilakukan dengan secara efektif. Film ini juga memberikan pesan moral yang dapat dipetik oleh masyarakat yang menonton film tersebut, seperti; keberanian, harga diri, kekeluargaan, bekerja keras, menuntut ilmu, kecerdasan, keraguan, takut, musyawarah,, sabar, dan sakit. Pada film Ploy The Fighter

Indikator pesan moral yang lebih dominan terkait Hubungan Manusia dengan Diri Sendiri “keberanian, harga diri, pekerja keras, menuntut ilmu, kecerdikan, keraguan, takut, sabar, sakit” ini ada pada analisis 1, 3, 4, 5, 6 dan 7.

Pada analisis 1 terdapat adegan Ploy yang sangat memperlihatkan dari tatapan mata maut Ploy, yang menggambarkan keberanian, bekerja keras untuk melawan ketakutannya di atas ring pertandingan. Indikator manusia dengan diri sendiri itu berkaitan dengan moral murni karena moral keberanian dan bekerja keras tersebut terdapat dalam setiap diri manusia dan bentuk anugerah yang diberikan oleh Tuhan. Sama halnya dengan definisi moral murni, yaitu pesan moral yang terdapat di setiap diri manusia. Dengan adanya pesan moral keberanian di dalam indikator hubungan manusia dengan diri sendiri bisa mengendalikan komunikasi manusia dengan manusia lain dalam lingkungan sosial yaitu pesan yang disampaikan oleh pelatih Ploy diterima baik oleh Ploy, sehingga Ploy merasa dirinya mendapat dukungan yang menandakan bentuk kasih sayang, dalam hal ini menunjukkan bahwa komunikasi yang dilakukan pada scene ini efektif.

Pada analisis 2 bahwa Ploy sangat memperlihatkan keseriusannya dengan tatapan mata yang penuh dengan keberanian yang tinggi, ekspresi wajah yang serius memperhatikan temannya yang latihan menjadikan Ploy menjadi mengikuti temannya, hal tersebut berkaitan dengan moral terapan karena itu adalah sesuatu hal yang di dapatkan dari pengalaman lingkungan kehidupan manusia yang ada di sekitar tempat mereka. Karena terjadi dari hasil rehabilitasi lingkungan, itu adalah jenis moral yang baik.

Dalam analisis 3 adanya pesan moral keberanian dan bekerja keras yang bisa mengendalikan diri Ploy sehingga bisa mengendalikan komunikasi dalam diri sendiri, Ploy meyakinkan dirinya untuk memiliki tekad yang kuat ketika latihan dan meyakinkan dirinya pasti bisa dengan latihan bersungguh-sungguh, dalam hal ini menunjukkan bahwa komunikasi dalam diri sendiri pada scene ini efektif. Pada Analisis 4 terlihat Ploy menunjukkan aksi menuntut ilmu dengan terus berusaha untuk hasil yang semakin baik setiap

harinya berlatih dengan sabar, bekerja keras, penuh dengan keberanian untuk selalu bisa berlatih keras demi mendapatkan hal yang dia inginkan. Pesan moral tersebut berkaitan dengan moral murni, karena hal tersebut terdapat dalam setiap diri manusia, juga berkaitan dengan pengertian moral dalam *The Advanced Learner's Dictionary of Current English*, yaitu hal tersebut adalah termasuk ke dalam sikap gambaran atau ajaran yang baik, karena Ploy menunjukkan sikap yang perlu kita contoh dengan sikap yang selalu bekerja keras tanpa menyerah untuk mendapatkan hal yang dia inginkan.

Dalam analisis 4 pesan moral keberanian dan bekerja keras yang bisa meyakinkan diri Ploy untuk mengendalikan komunikasi dalam diri sendiri, sehingga Ploy merasa ada dorongan dari dirinya dan dibuktikan dengan adanya berlatih keras untuk bisa mencapai targetnya, terbukti dalam scene ini menunjukkan bahwa komunikasi dalam diri sendiri sudah efektif.

Dalam analisis 5 terlihat Ploy sedang berdiri di ruang dapur dengan memasang wajah yang penuh rasa takut dan ragu juga berani terasa tercampur begitu saja ketika melihat lawannya, tetapi di lubuk hatinya memiliki keberanian yang sangat tinggi, karena dia yakin memiliki ketangguhan dalam melawan musuhnya yg terlihat di tayangan pertandingan melalui televisi. Pesan moral tersebut berkaitan dengan moral murni, karena hal tersebut keluar dari dalam dirinya sendiri, karena hal tersebut terdapat di setiap diri manusia. Dalam analisis 5 adanya pesan moral takut, keraguan, dan keberanian, Ploy tidak selalu merasa percaya diri dan tangguh dalam menghadapi masalahnya, ada kalanya Ploy merasa dirinya memiliki rasa tersebut, hal tersebut membuat dirinya harus menjadi dorongan untuk dirinya sendiri, yang pada akhirnya Ploy merasa berani, dalam scene ini terbukti dan menunjukkan bahwa komunikasi dalam diri sendiri sudah efektif.

Dalam analisis 6 terlihat Ploy sedang duduk di ruangan pelatihnya, sambil menunjukkan ekspresi wajah yang penuh ketakutan bercampur dengan keberaniannya dan akal kecerdikannya yang membuat Ploy ingin mencoba hal baru yaitu mengikuti kelas yang lebih berat. Hal tersebut berkaitan dengan moral

murni, dikarenakan hal tersebut muncul dari diri sendiri dan moral tersebut terdapat dalam setiap diri manusia. Analisis 6 adanya pesan moral takut dan keberanian, walaupun ada rasa ragu tetapi Ploy masih memiliki rasa keberanian di dalam dirinya yang membuat Ploy bisa mengendalikan komunikasi dalam diri sendiri, untuk bisa meyakinkan bahwa dirinya bisa dan berani, untuk mengambil resiko yang sangat berat untuk mencapai hal yang lebih besar, dalam hal ini menunjukkan bahwa komunikasi dalam diri sendiri pada scene ini efektif.

Dalam analisis 7 terlihat Ploy sedang melakukan pertandingan bersama musuhnya dengan ekspresi wajah yang menekuk, penuh dengan keberanian dan rasa sakit untuk melawan musuhnya sampai di akhir kekuatan yang dia miliki karena dia ingin mempertahankan harga dirinya, sehingga tetap melanjutkan pertandingannya hal moral tersebut berkaitan dengan moral murni, karena moral tersebut terdapat di setiap diri manusia untuk bisa menjadi yang terbaik saat melakukan pertandingan. Dengan adanya pesan moral keberanian bisa mengendalikan komunikasi manusia dengan diri sendiri, seperti dalam analisis 7, Ploy terlihat sedang berjuang dengan sungguh-sungguh, dan memberanikan dirinya untuk bisa tetap melawan musuh yang batas kemampuannya melampaui Ploy, dengan adanya dorongan dari diri sendiri maka Ploy tetap berjuang untuk bisa melawan musuhnya, dalam hal ini menunjukkan bahwa komunikasi dalam diri sendiri pada scene ini efektif.

Pada film Ploy The Fighter Indikator pesan moral yang lebih dominan terkait Hubungan Manusia dengan Diri Manusia Lain Dalam Lingkungan Sosial “kasih sayang & musyawarah” ini ada pada analisis 2 dan analisis 8. Pada analisis 2 terlihat bahwa Ploy sedang berdiri menghadap pelatihnya untuk melakukan musyawarah terkait kemauannya untuk bisa bergabung dalam komunitas boxing. Dapat dilihat dari gambar diatas indikator manusia dengan lingkungan sosial itu berkaitan dengan moral murni karena moral tersebut ada di dalam setiap diri manusia. Dengan adanya pesan moral keberanian di dalam indikator hubungan manusia dengan diri sendiri bisa mengendalikan komunikasi manusia dengan manusia lain dalam lingkungan sosial. Pada analisis 2 ini pesan yang disampaikan oleh Ploy kepada pelatih pada awal

nya ditolak tetapi dikarenakan Ploy terus membujuk dengan melakukan musyawarah bersama pelatihnya dengan penuh keberanian, pada akhirnya diterima baik oleh pelatih, karena sang pelatih merasa dirinya di yakinkan oleh Ploy dengan kemampuan yang dia miliki, dalam hal ini menunjukkan bahwa komunikasi yang dilakukan pada scene ini efektif.

Pada analisis 8 terlihat Ploy sedang berdiri dan mengobrol dengan pemilik ruko serta melakukan musyawarah. Dapat dilihat dari gambar diatas indikator manusia dengan lingkungan sosial itu berkaitan dengan moral terapan, karena Ploy merasa sepatok setelah mendengar pesan komunikasi dari pemilik ruko yang membuat Ploy setuju untuk membuka usaha di ruko yang lebih besar, yang di rekomendasikan oleh pemilik ruko tersebut, sama dengan definisi moral terapan yaitu, sebuah hasil dari rehabilitas lingkungan dan juga berkaitan dengan pendapat menurut Vila Huky dalam buku karangan Bambang Daroeso (1986:20) yaitu: moral merupakan ide dari bagian dari perilaku manusia di wilayah yang diduduki, karena Ploy mendapatkan rekomendasi atau ide ruko dari manusia lain di dalam lingkungan sosial tersebut. Dengan adanya pesan moral musyawarah pada analisis 8 bisa mengendalikan komunikasi manusia dengan manusia lain dalam lingkungan sosial, terlihat pada pesan yang di sampaikan oleh Pemilik toko diterima baik oleh Ploy sehingga Ploy menandakan kesepakatan antara kedua pihak dan berhasil untuk mendapatkan apa yang di inginkan, dalam hal ini menunjukkan bahwa komunikasi yang dilakukan pada scene ini efektif dikarenakan keduanya mendapatkan timbal balik satu sama lain.

## SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan uraian hasil penelitian dan pembahasan mengenai pesan moral dalam film pendek Ploy The Fighter mengenai indikator pesan moral yaitu hubungan manusia dengan diri sendiri dan hubungan manusia dengan manusia lain dalam lingkungan sosial dapat diambil kesimpulan bahwa;

Proses terbentuknya pesan moral dalam film pendek Ploy The Fighter peneliti uraikan menggunakan penanda (signifier) dan petanda

(signified) menurut teori tanda Ferdinand de Saussure. Peneliti mengambil 8 perilaku pesan moral indikator hubungan manusia dengan diri sendiri, dan hubungan manusia dengan lingkungan sosial dari tokoh utama yang bernama Ploy.

Peneliti menemukan pesan moral yang termasuk dalam hubungan manusia dengan dirinya sendiri yaitu mengenai perilaku; (takut, sabar, keraguan, bekerja keras, keberanian, harga diri, menuntut ilmu, kecerdikan dan sakit) sedangkan hubungan manusia dengan lingkungan sosial yaitu; (kasih sayang dan musyawarah). Dalam “keberanian” berada pada dalam analisis 1,2,3,4, 5,6,7 dan 8. “harga diri” berada pada dalam analisis 1,2,6 dan 7. “menuntut ilmu” ada pada analisis 3 dan 4. “kecerdikan” ada pada analisis 6 dan 8. “bekerja keras” ada pada analisis 3 dan 4. “keraguan” dan “takut” ada pada analisis 5. “musyawarah” ada pada analisis 8. “kasih sayang” ada pada analisis 1. “sabar” ada pada analisis 3 dan 4. “sakit” ada pada scene 7.

Pesan moral yang disampaikan dalam film pendek Ploy The Fighter tentunya memiliki banyak manfaat untuk masyarakat. Membuat masyarakat di luar sana bisa lebih yakin untuk bisa menggapai cita-cita atau impiannya. Menguasai perilaku atau sikap “bekerja keras” dapat menimbulkan sebuah kesuksesan, karena kerja keras adalah kunci untuk menggapai tujuan yang diinginkan. Mempunyai perilaku “keberanian” dapat menimbulkan percaya diri dalam diri, sehingga beradaptasi dengan lingkungan, bisa memiliki relasi yang bisa membuat diri kita berkembang. Memiliki perilaku “takut” dapat menyebabkan pada diri kita untuk belajar mempersiapkan diri supaya bisa lebih siap menghadapi tantangan. Mempunyai perilaku “sabar” dapat membuat diri kita lebih mengontrol emosi dan belajar menahan diri untuk tidak gegabah atau terburu-buru untuk mendapatkan sesuatu. Memiliki perilaku “ragu” dapat menyebabkan diri kita bisa lebih berhati-hati dan mempersiapkan secara matang untuk suatu hal yang akan dicapai. Mempunyai rasa perilaku “sakit” dapat membuat kita lebih berhati-hati untuk melakukan sesuatu, baik untuk diri sendiri atau untuk lingkungan sosial. Menguasai perilaku “menuntut ilmu” membuat diri kita akan seblalu berlatih atau belajar akan suatu hal, supaya bisa

meningkatkan kemampuan kita untuk mencapai sesuatu yang kita inginkan. Memiliki perilaku “harga diri” yang positif dalam diri kita berfungsi untuk melihat seberapa tinggi penghargaan terhadap kemampuan latihan atau bentuk pembelajaran kita, yang membuat diri kita akan merasakan bangkit jika ada seseorang yang meremehkan diri kita.

Perilaku atau sikap moral “kecerdikan” membuat diri kita memahami hal yang benar atau yang salah, dan membuat kita berpikir untuk bertindak yang baik dan yang buruk baik untuk diri kita sendiri atau kepada orang lain. Memiliki perilaku “kasih sayang” bisa membuat diri kita lebih mudah bahagia dan meredakan kecemasan pada diri sendiri atau lingkungan sosial.

Memiliki perilaku “musyawarah” dapat membuat diri kita melatih akan keadilan dalam setiap mengambil suatu keputusan, baik untuk diri sendiri atau lingkungan sosial. Semua perilaku memiliki manfaat yang positif jika kita melihatnya dari segi yang berbeda, perilaku tersebut dapat dan pastinya sudah pernah kita terapkan dalam kehidupan sehari-hari. Pada tahap ini, penelitian akan menguraikan dan mendepelintikan hasil penelitian dari potongan potongan scene dalam film Ploy The Fighter yang menggambarkan adanya indikator pesan moral kategori hubungan manusia dengan diri sendiri dan kategori hubungan manusia dengan manusia lain dalam lingkungan sosial.

Di dalam film Ploy The Fighter tersebut tokoh yang bernama Ploy memperlihatkan sikap yang sesuai indikator pesan moral, yaitu (keberanian, harga diri, kasih sayang, bekerja keras, menuntut ilmu, kecerdikan, keraguan, takut, musyawarah, sabar, dan sakit). Indikator pesan moral Hubungan manusia dengan diri sendiri dan Hubungan manusia dengan manusia lain dalam lingkungan sosial “keberanian” berada pada dalam analisis 1,2,3,4,5,6,7, dan 8. Pesan moral “harga diri” berada pada dalam analisis 1,2,6 dan 7. Pesan moral “menuntut ilmu” ada pada analisis 3 dan 4. Pesan moral “kecerdikan” ada pada analisis 6 dan 8. Pesan moral “bekerja keras” ada pada analisis 3 dan 4. Pesan moral “keraguan” dan “takut” ada pada analisis 5. Pesan moral “musyawarah” ada pada analisis 8. Pesan moral “kasih sayang” ada pada analisis 1. Pesan moral “sabar” ada pada analisis

3 dan 4. Pesan moral “sakit” ada pada analisis 7. Peneliti menemukan 11 indikator pesan moral dari Hubungan Manusia dengan Diri Sendiri dan Hubungan Manusia dengan Manusia Lain Dalam Lingkungan Sosial.

Pada adegan yang menunjukkan indikator tersebut, yaitu diantaranya saat adegan Ploy berlatih tinju dengan giat tanpa menyerah (keberanian, kecerdikan, menuntut ilmu, pekerja keras, sabar) lalu saat Ploy merasa di bangkitkan oleh pelatihnya (harga diri, kekeluargaan), ketika Ploy merasa yakin akan dirinya untuk menjadi seorang atlit tinju (keberanian, harga diri). Saat Ploy memperhatikan tontonan TV yang menunjukkan seberapa kuat musuh yang Ploy hadapi (takut, keraguan, keberanian) ataupun saat Ploy merasa dirinya tertantang oleh musuhnya ketika bertanding di atas ring (keberanian & harga diri). Saat ploy melakukan diskusi dengan pemilik ruko untuk membeli ruko tersebut sehingga Ploy mendirikan toko roti tersebut (musyawarah, kecerdikan, keberanian). Selain itu peneliti menemukan indikator pesan moral dalam dialog di film pendek Ploy The Fighter ini, yaitu ketika dialog “so, are you gonna fight on?” (kasih sayang) “I really want it” (keberanian & harga diri) “she observed and practiced” (keberanian, pekerja keras & menuntut ilmu) “ploy remained the same, diligent, determined, never backing down from a fight” (keberanian, pekerja keras, menuntut ilmu) “I want to punch above my weight class” (harga diri, keberanian, kecerdikan).

## DAFTAR PUSTAKA

Adforum. (N.D.). *Kiatnakin Bank Public Company Limited - "Ploy The Fighter "*.

Retrieved November 16, 2021, From <https://www.adforum.com/creative-work/ad/player/34545522/ploy-the-fighter/kiatnakin-bank-public-company-limited>

Alhamid, T. Dan A. B. (2019). Resume: *Instrument Pengumpulan Data*. In *Resume:*

*Instrument Pengumpulan Data*. <https://osf.io>

Alya, R. (2020). *Analisis Semiotika Pesan Moral Dalam Film Parasite Public Relations*.

Angela, M. Dan W. S. (2019). Representasi Kemiskinan Dalam Film Korea Selatan (Analisis Semiotika Model Saussure Pada Film Parasite). *Representasi Kemiskinan Dalam Film Korea Selatan (Analisis Semiotika Model Saussure Pada Film Parasite)*, 3, 1–1.

Anita, S., & Purba, A. (2021). Analisis Semiotika Pesan Moral Dalam Film “Jokowi.”

*Jurnal Manajemen Bisnis (Jmb)*, 34(1). <http://ejournal.stieibbi.ac.id/index.php/jmb>

Annisa, A. (N.D.). *"The Semiotic Analysis Of Character Education In "Bad Genius" Film"*.

Arif Budi Prasetya. (2019). *Analisis Semiotika Film Dan Komunikasi* (Cetakan Pertama). IntransPublishing Wisma Kalimetro.

Aziz, N. F. (N.D.). *Peranan Orang Tua Dalam Mengatasi Perilaku Menyimpang Dikalangan Remaja Bab Iii*. Retrieved November 16, 2021, From

<http://repository.unpas.ac.id/30575/5/bab%20iii.pdf>

Chairul, M., & Umanailo, B. (2019). *Paradigma Konstruktivis*. <https://osf.io/9ja2t/> Diurna, A. (N.D.). *Jurnal-Analisis-Semiotika-Pada-Film-Laskar-Pela*.

Fatriyah, F., Prasetyo, S. A., & Ardiyanto, A. (2020). *History: Daya Tangkap Siswa Terhadap Pesan Moral Dan Nilai Karakter Pada Film Animasi Moana*. <https://doi.org/10.23887/jippg.v3i2>

Ghassani, A., & Nugroho, C. (2019). *Pemaknaan Rasisme Dalam Film (Analisis Resepsi Film Get Out)*. 18(2), 127–134.

Ibeng, P. (2021, October 21). *Moral Adalah*. <https://pendidikan.co.id/pengertian-moral/>.

Kharisma, M. (2021). *Pesan Moral Dalam Film Sabtu Bersama Bapak (Pendekatan Analisis Semiotika)*.

Lukmantoro, D., Prasetyo, S. A., Hadi, H., Guru, P., & Dasar, S. (2018). Analisis Nilai Moral Dalam Film Animasi “The Boss Baby” Produksi Dreamworks Animation Bagi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Filsafat Indonesia*, 1.

Marizal, N. A. (N.D.). *Analisis Semiotika Makna Pesan Moral Pada Film “Filosofi Kopi.”* Retrieved November 16, 2021, From [Http://Repository.Unpas.Ac.Id/27677/](http://Repository.Unpas.Ac.Id/27677/)

Marlenah. (N.D.). *Analisis Semiotika Terhadap Pesan Moral Dalam Film Toy Story 3.*

Retrieved November 16, 2021, From [Https://Repository.Uin-Suska.Ac.Id](https://Repository.Uin-Suska.Ac.Id)

Muhibar, A. (2017, September 4). *Kenapa Orang Mudah Menyerah Menjelang Kesuksesan? Ini Alasannya.* Liputan6. <https://www.seputarpengetahuan.co.id/2017/10/pengertian-film-sejarah-fungsi-jenis-jenis-unsur.html>

Nilapravitasari, F. (N.D.). *Pesan Dakwah Dalam Film Pendek “Tilik” (Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce).*

Nur Lathifatul Hasanah, M. (2020). *Analisis Pesan Moral Dalam Film Pendek Subur Itu Jujur Karya Ayu Nur Lathifatul Hasanah, Mega (2020) Bab Ii. Analisis Pesan Moral Dalam Film Pendek Subur Itu Jujur (Analisis Semiotika Model Roland Barthes Film Pendek Subur Itu Jujur Karya Komunitas Film Ponorogo Indie).* [Http://eprints.umpo.ac.id/5920/](http://eprints.umpo.ac.id/5920/)

Patra, K. (2016, August 25). *พลอยนัฐ : ธนาคารเกษตรคนYoutube.Com.*

Pengetahuan, S. (2017). *Pengertian Film, Sejarah, Fungsi, Jenis, Unsur Lengkap, Retrieved.*

<https://www.seputarpengetahuan.co.id/2017/10/pengertian-film-sejarah-fungsi-jenis-jenis-unsur.html>

